

## **Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Bengkulu**

Bogy Restu Ilahi<sup>1</sup>, Syafrial<sup>2</sup>, Fina Hiasa<sup>3</sup>

(Universitas Bengkulu)

bogyrestu@unib.ac.id, syafrial@unib.ac.id, finahiasa@unib.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata kuliah Strategi Pembelajaran Pengajaran Pendidikan jasmani dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester V kelas A Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Universitas Bengkulu tahun 2018/2019 yang mengambil mata kuliah Strategi Belajar Mengajar Pendidikan jasmani yang berjumlah 32 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, pada siklus I siswa yang memperoleh nilai A sebanyak 8 orang (25%), nilai B sebanyak 15 orang (47%), nilai C sebanyak 9 orang (28%), dan D skor 0 orang (0%). Sedangkan hasil belajar siklus II siswa yang memperoleh nilai A 12 orang (37%), nilai B 16 orang (50%), nilai C 4 orang (13%), dan nilai D 0 orang (0%) Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penerapan model pembelajaran NHT sebesar 30% yang belum tercapai pada siklus I sudah tercapai pada siklus II. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan NHT pada mata kuliah Strategi Belajar Mengajar Pendidikan jasmani pada mahasiswa Pendidikan Jasmani semester V Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu kelas 2019/2020 dapat meningkatkan hasil belajar.

**Kata kunci** : Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), Pembelajaran Pendidikan Jasmani, dan Strategi Pembelajaran

### *Implementation Model Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together Student Physical education Bengkulu University*

### **Abstract**

*This study aims to find out how the implementation of the Numbered Heads Together (NHT) Cooperative learning model in the Pendidikan jasmani Teaching Learning Strategy course can improve the quality of learning. The subjects of this study were the fifth semester students of class A Physical and Health Education Study Program Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu in 2019/2020 who were taking the subject of the Pendidikan jasmani Teaching and Learning Strategy with 32 people. This research was conducted in two cycles, in the first cycle showed that students who obtained an A score were 8 people (25%), B scores were 15 people (47%), C scores were 9 people (28%), and D scores were 0 people (0%). While the learning results in the second cycle showed that students who got A score were 12 people (37%), B scores were 16 people (50%), C scores were 4 people (13%), and D scores were 0 people (0%) These results show that the indicator of success in implementing the NHT learning model as much as 30% that has not been achieved in the first cycle has been achieved in cycle II. In general, it can be concluded that the application of NHT for the Pendidikan jasmani*

*Teaching and Learning Strategy course to Pendidikan jasmani students in the fifth semester of the Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu grade 2019/2020 can improve learning outcomes.*

**Key Words:** Cooperative Numbered Heads Together Type, Physical Education Teaching and Learning Strategy

---

Correspondence author: Bogy Restu ilahi, Syafrial dan Finaa Hiasa, Universitas Bengkulu, Indonesia. E-Mail: [bogyrestu@unib.ac.id](mailto:bogyrestu@unib.ac.id)



Jurnal Halaman Olahraga Nusantara licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## **A. PENDAHULUAN**

Salah satu matakuliah wajib mahasiswa Program studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjas) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu adalah matakuliah Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani. Mata kuliah ini diberikan pada semester ganjil (V) dengan capaian pembelajaran yaitu mahasiswa mampu melaksanakan berbagai strategi belajar mengajar pendidikan jasmani dengan baik (Harrison & Blakemore, 1989). Pembelajaran pendidikan jasmani memiliki perbedaan dengan program studi yang lain (Lutan, 1988), perbedaan tersebut adalah perihal persentase praktek (Syarifuddin & Muhadi, 1992). Pada pembelajaran pendidikan jasmani hampir semua mata kuliah menekankan pada kegiatan praktek bisa dengan beberapa media pembelajaran yang membuat mahasiswa berinovasi (Priono, 2019), dimana mahasiswa mampu melaksanakan suatu kegiatan olahraga tertentu yang menjadi tujuan di tiap masing-masing mata kuliah yang ada di program studi pendidikan jasmani. Pembelajaran pada mata kuliah strategi belajar mengajar pendidikan jasmani menekankan pada bagaimana mahasiswa nantinya dapat menjadi guru yang dapat mengorganisir pembelajaran olahraga di sekolah-sekolah (Husdarta, 2009).

Namun selain dituntut untuk melakukan praktek olahraga dengan baik, mahasiswa juga diharapkan dapat memahami materi seputar pendidikan jasmani seperti gerak dasar motorik dimana terdapat gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif (Lutan, 1988). Observasi awal yang dilakukan memperlihatkan adanya kecenderungan tingkat pemahaman materi seputar pendidikan jasmani oleh mahasiswa cukup rendah. Hal ini dikarenakan mata kuliah yang ada di

program studi pendidikan jasmani lebih menekankan pada aspek praktek, sehingga ketika aspek teoritis dilaksanakan nilai mahasiswa masih rendah. Hal ini harus diperbaiki sebab mahasiswa program studi pendidikan jasmani nantinya akan menjadi guru olahraga yang harus menguasai teori agar dapat mencontohkan kegiatan praktek yang baik pada siswanya termasuk yang paling dikuasai bagaimana metode bermain di lapangan (Ruslan & Huda, 2019).

Model pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas (Slavin, 2010). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik (Slavin, 2010). Melalui metode ini mahasiswa akan terasah sisi kognitif, psikomotor, dan afektifnya karena melakukan kegiatan pembelajaran secara kompleks dengan melalui model NHT pada mata kuliah strategi belajar mengajar pendidikan jasmani diharapkan mahasiswa dapat menguasai teori-teori yang berkaitan dengan pendidikan jasmani sehingga hasil yang diinginkan dalam pembelajaran pun tercapai (Hamalik, 2001).

## **B. METODE**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu suatu penelitian tindakan dalam lingkup pendidikan yang dilakukan dosen, dan sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus (Kunandar, 2011).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dikarenakan dalam penelitian ini akan dihasilkan sebuah deskripsi tentang sejauh mana peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads*

*Together* (NHT) pada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Penerapan metode pembelajaran tersebut dalam matakuliah strategi belajar mengajar pendidikan jasmani memungkinkan mahasiswa lebih aktif dan berkembang sisi kognitif dan afektifnya (Kanca, 2010). Selain itu diharapkan juga penggunaan metode ini pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan capaian hasil belajar siswa dapat terpenuhi. Rencana penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu (1) tahap perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*) (Husdarta, 2009).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data nilai mahasiswa diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 1** Perolehan Nilai Mahasiswa Siklus I dan II

Rentang Nilai	Huruf	Deskripsi	PEROLEHAN NILAI SIKLUS I		PEROLEHAN NILAI SIKLUS II		Target capaian/ketuntasan belajar
90-100	A	Sangat baik	8	25%	12	37%	30%
80-89	B	Baik	15	47%	16	50%	50%
70-79	C	Cukup baik	9	28%	4	13%	20%
0-69	D	Kurang baik	0	0%	0	0%	0%
<b>Jumlah</b>			32	100%	32	100%	100%

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Agustus s.d. Oktober 2019 terhadap 32 orang mahasiswa pendidikan jasmani dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa semester V kelas A TA 2019/2020 pada matakuliah strategi belajar mengajar Pendidikan jasmani dengan Model Kooperatif Tipe *Numberd Heads Together* (NHT) diperoleh hasil seperti tabel di atas.

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa penilaian individu setelah *Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* (NHT) diterapkan belum

menunjukkan hasil yang sesuai target capaian. Dari 32 mahasiswa yang melakukan presentasi mengenai materi konsep, lingkup, serta prinsip dalam pembelajaran dengan penemuan data-data masalah saat pembelajaran pendidikan jasmani dilapangan (*Out door*) hanya ada 8 mahasiswa (25%) yang mendapat nilai A. Sedangkan sisanya yaitu mahasiswa dengan perolehan nilai B sebanyak 15 orang (47%). Nilai C sebanyak 9 orang (28%) dan nilai D sebanyak 0 orang (0%). Hasil pembelajaran pada siklus I yaitu penilaian secara individu memperlihatkan bahwa indikator keberhasilan dalam penerapan *Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* (NHT) sebanyak 30% belum tercapai, oleh karena itu perlu dilanjutkan ke siklus II.

#### **a. Refleksi Siklus I**

Penerapan *Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus I menunjukkan hasil yang cukup baik walaupun belum mencapai persentase indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Mahasiswa antusias dalam penerapan NHT sebab mereka menemukan dan mengeksplorasi sendiri materi pembelajaran bersama berkelompok secara langsung ke lapangan. Namun euforia terjun ke lapangan belum diimbangi dengan kelengkapan materi yang harus dikumpulkan dan dipresentasikan satu satu secara acak berdasarkan nomor yang telah dibagi. Hal ini dikarenakan ketidaksiapan mahasiswa dalam mempersiapkan narasumber yang berakibat pada hasil presentasi yang menjadi tugas akhir mahasiswa pada siklus I.

Walaupun demikian, secara umum nilai yang diperoleh mahasiswa cukup baik walaupun belum memenuhi target capaian. Hal ini tampak dari jumlah mahasiswa yang mendapai nilai A sebanyak 8 orang dan nilai B sebanyak 15 orang. Namun nilai tersebut masih belum sesuai dengan target capaian sebab masih ada 9 orang yang mendapatkan nilai C. Oleh karena itu, penelitian masih harus dilanjutkan ke siklus II. Data hasil dari penilaian pada siklus I ini dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa agar memperoleh target pembelajaran yang diharapkan pada siklus II.

Dari tabel di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar menggunakan *Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus II. Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa adalah sebagai berikut, mahasiswa yang memperoleh nilai A adalah sebanyak 12 orang (37%), nilai B sebanyak 16 orang (50%), nilai C sebanyak 4 orang (13%), dan nilai D sebanyak 0 orang (0%). Hasil ini memperlihatkan bahwa indikator keberhasilan dalam penerapan NHT sebanyak 30% telah tercapai.

#### **b. Refleksi Siklus II**

Penerapan NHT pada siklus II menunjukkan hasil yang memuaskan karena mencapai bahkan melebihi persentase indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Mahasiswa menjadi lebih antusias dalam penerapan NHT karena secara individu untuk siap dipanggil karena mempunyai nomor masing-masing berbeda didalam kelompoknya diskusinya guna mengetahui dan memahami konsep,lingkup,prinsip strategi belajar mengajar pendidikan jasmani baik di in door dan di out door dengan beberapa penemuan masalah pada saat praktek magang disekolah. Pada siklus II tidak hanya kemampuan kognitif yang dituntut tetapi juga pengembangan kemampuan penalaran hasil temuan masalah yang mereka dapati. Walaupun terdapat beberapa kendala di lapangan misalnya kesulitan setiap individu disetiap kelompok karena perbedaan permasalahan masing-masing saat proses pembelajaran disekolah mereka magang sebelumnya. Namun secara umum presentasi data yang diperoleh mahasiswa dari lapangan berjalan dengan baik. Hal ini tampak dari hasil belajar yang diperoleh mahasiswa pada siklus II yaitu , mahasiswa yang memperoleh nilai A adalah sebanyak 12 orang (37%), nilai B sebanyak 16 orang (50%), nilai C sebanyak 4 orang (13%), dan nilai D sebanyak 0 orang (0%). Hasil ini memperlihatkan bahwa indikator keberhasilan dalam penerapan SDBL sebanyak 30% telah tercapai.

#### **Pembahasan**

Penerapan *Model Kooperatif Tipe Numnbered Heads Together* (NHT) untuk matakuliah Strategi Belajar Mengajar Pendidikan jasmani pada mahasiswa

Pendidikan jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu semester V kelas A TA 2019/2020 dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Ketercapaian target persentase ketuntasan terjadi setelah penerapan NHT pada siklus II. Hasil pada siklus I memperlihatkan bahwa indikator keberhasilan dalam penerapan NHT sebanyak 30% belum tercapai. Dari 32 mahasiswa yang melakukan presentasi mengenai materi konsep, lingkup, prinsip strategi pembelajaran pendidikan jasmani di *Out Door* hanya ada 8 mahasiswa (25%) yang mendapat nilai A. Sedangkan sisanya yaitu mahasiswa dengan perolehan nilai B sebanyak 15 orang (47%). Nilai C sebanyak 9 orang (28%) dan nilai D sebanyak 0 orang (0%). Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka kegiatan penelitian perlu dilanjutkan ke siklus II.

Hasil pembelajaran pada siklus II Dari 32 mahasiswa yang melakukan presentasi mengenai materi konsep, lingkup, prinsip strategi pembelajaran pendidikan jasmani di *In Door* menunjukkan mahasiswa yang memperoleh nilai A adalah sebanyak 12 orang (37%), nilai B sebanyak 16 orang (50%), nilai C sebanyak 4 orang (13%), dan nilai D sebanyak 0 orang (0%). Hasil ini memperlihatkan bahwa indikator keberhasilan dalam penerapan NHT sebanyak 30% telah tercapai. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan NHT untuk matakuliah Strategi Belajar Mengajar Pendidikan jasmani pada mahasiswa Pendidikan jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu semester V kelas A TA 2019/2020 dapat meningkatkan hasil belajar.

#### **D. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut; a) Penerapan *Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* (NHT) untuk matakuliah Strategi Belajar Mengajar Pendidikan jasmani pada mahasiswa Pendidikan jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu semester V kelas A TA 2018/2019 dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa Ketuntasan belajar dapat diperoleh di siklus II dari dua siklus yang direncanakan, b) Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa *Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* (NHT) yang menuntut secara

individu untuk siap dipanggil karena mempunyai nomor masing-masing berbeda didalam kelompoknya diskusinya guna mengetahui dan memahami konsep,lingkup,prinsip strategi belajar mengajar pendidikan jasmani.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamalik, O. (2001). Proses Belajar dan Mengajar. *Jakarta: PT Bumi Aksara.*
- Harrison, J. M., & Blakemore, C. L. (1989). *Instructional strategies for secondary school physical education.* McGraw-Hill Humanities, Social Sciences & World Languages.
- Husdarta, H. J. S. (2009). Manajemen pendidikan jasmani. *Bandung: Alfabeta.*
- Kanca, I. N. (2010). *Metode Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga.* Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kunandar, G. P. (2011). Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *Jakarta: Rajawali Pers.*
- Lutan, R. (1988). Belajar keterampilan motorik, pengantar teori dan metode. *Depdikbud Dirjen Dikti PPLPTK. Jakarta.*
- Priono, J. (2019). Patrol Multiguna Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Tolak Peluru Di Smp Negeri 1 Sei Balai Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2017/2018. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan),* 2(2), 154–166.
- Ruslan, R., & Huda, M. S. (2019). Penerapan Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Guling Depan (Forward Roll). *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan),* 2(1), 10–20.
- Slavin, E. R. (2010). Pembelajaran Kooperatif: Teori, riset dan Praktek. *Bandung: Nusa Media.*
- Syarifuddin, A., & Muhadi, S. (1992). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. *Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.*